

Life of Christ
Indonesian



PERISTIWA-
PERISTIWA
TERPENTING
DALAM

KEHIDUPAN KRISTUS

2

YESUS – GURU BESAR

- Tahun-tahun Persiapan
- Yesus Diurapi untuk Pekerjaan Allah
- Yesus Mengajar Seorang Perempuan Desa
- Yesus Mengajar Seorang Hartawan Muda

TAHUN-TAHUN PERSIAPAN

Yesus mempelajari kebutuhan-kebutuhan manusia

Yesus menjadi dewasa di Nazaret, yakni sebuah kota yang berpenduduk lebih kurang 15 ribu orang di daerah Galilea. Kota itu adalah kota perhentian yang terletak pada sebuah jalan raya antara Yerusalem dan pelabuhan-pelabuhan Tsur dan Sidon. Kejahatan begitu sering terjadi di situ sehingga terkenallah ucapan: "Dapatkah sesuatu yang baik datang dari kota Nazaret?" Yesus melihat keadaan berdosa manusia: watak tamak, korupsi, kejam, bertentangan dengan kehendak Allah. DilihatNya manusia telah menjadi budak dosa.

Ketika Yesus bekerja bersama Yusuf sebagai tukang kayu Dia mendengar bahwa orang-orang menginginkan kemerdekaan dari pemerintahan Rum. Yesus mengetahui bahwa kemerdekaan politik mustahil dapat menyelesaikan persoalan-persoalan mereka. Yang mereka butuhkan adalah kebebasan dari dosa yang telah menguasai hidup mereka. KedatanganNya di dunia untuk membawa kebebasan ini. NamaNya, Yesus, berarti "Juruselamat". Malaikat telah mengatakan kepada Yusuf:

"Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka." **Matius 1:21.**

Yesus mempelajari Firman Allah

Yesus mempelajari Firman Allah dan mempersiapkan Diri untuk pekerjaannya. Pengetahuannya akan Firman Allah sudah melebihi guru-guruNya, ketika Dia baru berusia 12 tahun. Dia selalu mentaati dan mengasihi Firman itu.

Yesus dibaptiskan



Dalam usia tiga puluh tahun Yesus meninggalkan kota Nazaret untuk mengunjungi kota-kota lain sambil mengajarkan Firman Allah. Allah mengantarNya ke tempat Yohanes Pembaptis sedang berkhotbah. Yohanes membaptiskan Yesus di sungai Yarden.

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNya lah Aku berkenan." **Matius 3:16,17.**

Yang Harus Saudara Kerjakan

1. Sempurnakanlah:

"Yesus" berarti

Yesus dibaptiskan di sungai

oleh Pembaptis. Allah bersabda:

"Inilah yang kukasihi."

2. Pilihlah dari apakah Yesus menyelamatkan umatNya?

.... a) Pemerintahan Rum

.... b) Kemiskinan dan Penyakit

.... c) Dosa-dosanya.

YESUS DIURAPI UNTUK PEKERJAAN ALLAH

Dahulu para nabi, para imam, dan raja-raja diurapi dengan minyak untuk menunjukkan bahwa Rohu'lkudus akan menolong sementara mereka bekerja bagi pekerjaan Tuhan. Juruselamat yang dijanjikan itu disebut Messias atau Kristus. Kedua nama itu berarti "Yang Diurapi". Nabi Yesaya menulis dari hal Dia demikian:

"Roh Tuhan ada di atasKu,

Oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin;

Dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan bagi orang-orang tahanan,

Dan penglihatan bagi orang-orang buta,

Untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,

Untuk memberitakan bahwa tahun kesukaan Tuhan telah datang!" **Lukas 4:18,19.**

Nubuatan nabi Yesaya dipenuhi di dalam Yesus. Dia mengunjungi segala tempat untuk Kabar Kesukaan. Orang sakit disembuhkan dengan jamahannya. Orang butapun dicelikkannya. Yang tertawan oleh dosa dibebaskannya. Tentang nabi Yesaya Yesus berkata: "Pada hari ini isi kitab yang kamu dengar itu sudah sampai."

Yang Harus Saudara Kerjakan

3. Hafalkan nubuatan nabi Yesaya!
4. Sebutkan nama-nama yang mempunyai arti "yang diurapi"!.....
5. Pilihlah apa sebabnya Yesus dapat menyembuhkan orang sakit?
 - a) Dia tahu macam-macam obat-obatan
 - b) Dia telah belajar tentang obat-obatan
 - c) Dia diurapi oleh Roh Allah

YESUS MENGAJAR SEORANG PEREMPUAN DESA

Perjalanan melalui Samaria



Yesus memilih dua-belas orang untuk menjadi pembantu-pembantu-Nya. Kita sebut mereka murid-murid-Nya. Dua di antara mereka, yakni Matius dan Yohanes, telah menulis tentang kehidupan Yesus. Yohanes menceritakan tentang kunjungannya ke Samaria.

Jalan terdekat dari Galilea ke Yerusalem adalah melalui daerah Samaria. Banyak orang yang mengambil jalan lain yang lebih jauh karena mereka membenci orang-orang Samaria. Orang-orang Samaria memandang rendah karena mereka berlainan suku dan adat istiadat. Tetapi, Yesus tidak mempunyai perasaan sedemikian. Dia mengasihi semua orang. Allah telah berjanji untuk mengirim Terang Keselamatan kepada semua bangsa. Maka Yesus pun pergilah ke Samaria untuk membawa keselamatan Allah.

Yang Harus Saudara Kerjakan

6. Bersahabatkah Yesus dengan orang-orang Samaria?
- a) Tidak, sebab mereka dari lain agama dan suku
 - b) Ya, Yesus mengasihi semua orang
 - c) Tidak, sebab mereka berdosa

Air yang membawa kepuasan

Di desa Sikhar sementara murid-muridNya pergi membeli makanan, duduklah Yesus di dekat sebuah perigi. Ketika seorang wanita Samaria datang untuk mengambil air, Yesuspun minta minum kepadanya. Wanita itu terkejut, karena Yesus mau berbicara kepadanya.

Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepadanya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup." Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu?" Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." **Yohanes 4:10-14.**

Kita merasa haus apabila tubuh kita memerlukan air. Sama halnya dengan tubuh kita yang memerlukan air demikianpun jiwa kita membutuhkan sesuatu. Sebelum kebutuhan itu dipenuhi, kita tidak puas dan merasa haus secara rohani.

Wanita Samaria itu berusaha memuaskan jiwanya dengan perbuatan hawa nafsu. Sampai lima kali dia menikah dan saat itu dia sedang hidup bersama seorang laki-laki yang bukan suaminya. Pada saat Yesus melihat wanita itu untuk pertama kalinya lapun mengetahui seluruh hal ihwalnya. Yesus mengetahui bahwa dia tak akan pernah bahagia sebelum dosa-dosanya diampuni. Maka diberitahukanNya segala dosanya itu. Wanita itu mengakui kebenaran kata-kata Yesus.

Wanita Samaria itu menyadari bahwa Yesus adalah Utusan Allah, seorang Nabi. Wanita itu yakin bahwa Dia dapat menolongnya. Ia bertanya bagaimana caranya berbakti kepada Allah. Hafalkanlah jawaban Yesus ini:

**"Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam roh dan kebenaran."
Yohanes 4:24.**

Yesus memberitahukan pula kepadanya bahwa Dialah Messias. Alangkah bahagiannya wanita Samaria itu sebab ia dapat berjumpa dengan Juruselamat! Sejak itu hidupnya berubah. Diapun berlari-lari untuk memberitahu tentang Yesus kepada teman-temannya. Mereka juga membutuhkan air hidup ini.

Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataanNya, dan mereka berkata kepada perempuan itu: "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia." **Yohanes 4:41,42.**

Manusia berusaha untuk membahagiakan dirinya dengan benda-benda, cinta kasih, sex, obat-obat bius, minuman keras, pendidikan, kekuasaan, agama, pekerjaan-pekerjaan yang baik ataupun dengan bertapa. Tak satupun dari antara ini yang sungguh-sungguh dapat memuaskan. Hanya Yesus dan keselamatanNyalah yang dapat menghilangkan kehausan saudara.

Doa

Allah yang menciptakan diriku, Engkau yang mengetahui kebutuhan-kebutuhan jiwaku yang dahaga. Ampunilah dosa-dosaku. Berilah air kehidupan untuk menghilangkan kehausanku. Ajarlah aku berbakti kepadaMu di dalam Roh dan Kebenaran. Ijinkanlah aku berjumpa Yesus dan tolonglah aku mengetahui bahwa Dialah Juruselamat dunia. Amin.

Yang Harus Saudara Kerjakan

7. Sudahkah saudara mendapatkan kepuasan yang sesungguhnya di dalam Yesus?
- Maukah saudara mendapatkannya?.....
- Bacalah doa di atas ini lima kali.

YESUS MENGAJAR SEORANG HARTAWAN MUDA

Pada suatu hari datanglah seorang muda yang kaya menjumpai Yesus. Sambil berlutut di hadapanNya iapun bertanya: "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Dia berusaha sebaik-baiknya supaya bisa masuk ke dalam rumah indah di surga. Orang kaya itu belum pernah membunuh orang ataupun berbuat zinah. Dia belum pernah mencuri, berdusta atau menipu. Dia hormat terhadap orang tua.

Walaupun ia seorang yang begitu baik, namun toh dia masih merasakan adanya sesuatu yang kurang. Tak seorangpun yang cukup baik untuk bisa masuk surga. Dosanya ialah sifat mementingkan diri sendiri. Dia lebih banyak memikirkan kepentingan diri sendiri daripada menolong orang lain. Dia lebih mencintai uang daripada Allah. Dia membutuhkan keselamatan sebagaimana yang dibutuhkan oleh wanita Samaria itu. Untuk memperoleh kebahagiaan yang benar dan hidup yang kekal kita harus mementingkan Allah di atas segala perkara.



Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: "Hanya satu lagi kekuranganmu. Pergilah, juallah apa yang kau miliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari, dan ikutlah Aku." **Markus 10:21.**

Sebenarnya Yesus bisa memberi apa yang dicari oleh orang itu, yakni hidup kekal, tetapi hartawan muda yang malang itu, dengan sedih pergi meninggalkan Yesus tanpa mendapatkan yang dicarinya. Dia lebih mencintai harta duniawi daripada harta surgawi.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Menurut pendapat saudara baikkah pilihan orang laki-laki kaya itu?
- Apakah usaha untuk menjadi baik akan cukup untuk membawa saudara ke dalam surga?
.....

Ucapan Selamat!

Sekarang saudara sudah mengerjakan 1/3 bagian dari kursus ini. Kirimkan buku kecil ini ke alamat di bawah ini. Kami akan memeriksanya dan mengirimkannya kembali kepada saudara bersama pelajaran 3.

Ulasan dan Permohonan Doa

Jika saudara dalam kesulitan atau membutuhkan pertolongan kerohanian, dengan senang hati guru saudara akan berdoa untuk saudara.

.....
.....
.....
.....

Nama :

Alamat :

Kota :

Propinsi :